

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Secara umum pengertian metode penelitian dalam Semiawan (2012:5) memaparkan “metode penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dan aksesibilitas terhadap tempat dan data”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.

Pengertian metode penelitian deskriptif dalam Sedarmayanti dan Syarifudin (2002:33) “penelitian/metode deskriptif adalah metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat”. Sedangkan menurut Nazir (2003:54), metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa, pada masa sekarang”. Penelitian deskriptif ini memiliki tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Moleong (2007:11) menambahkan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, karena analisis data dipaparkan secara verbal, untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh. Sugiyono (2013:1) mendefinisikan “metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Sedangkan Moleong (2007: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “ penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Untuk dapat mendeskripsikan tentang “ Motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya , metode penelitian yang digunakan adalah metode *Deskriptif*. Menurut Nazir (2003:54), metode *deskriptif* adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang “.Tujuan dari penelitian Deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistimatis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Melong (2007:11)

menambahkan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada penelitian atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan ilmiah atau keputusan lainnya (Moleong, 2007:65) rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar penelitian. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada :

1. Motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya;
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Warga belajar Paket C Kls X sebanyak 28 orang, 2 orang Tutor dan 2 orang pengelola Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2013: 80).

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013 : 68). Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

- 1) Menentukan PKBM yang akan dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya
- 2). Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Warga belajar Paket C Kelas X sebanyak 10 orang, Tutor 3 orang, pengelola 1 orang di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Subjek penelitian (informan) adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian (Bungin, 2007:78). Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124). Subyek penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka subyek penelitian yang akan diambil untuk dijadikan sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah 10 orang warga belajar paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah yang memiliki motivasi yang bervariasi dan berbeda yaitu : warga belajar yang mengikuti program paket C yang memiliki motivasi tinggi, ada warga belajar yang memiliki motivasi sedang, dan warga belajar Paket C yang memiliki motivasi rendah, namun dari hasil pengamatan di lapangan warga belajar paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmlaya dikategorikan motivasi c Riyadlushshorpiyyahukup sedang

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218).

Selanjutnya Zainal Arifin (2012: 166) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak akan mulai dengan menghitung proporsi sampelnya, sehingga dipandang telah representatif. Pada penelitian kualitatif, sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi dan dipilih secara *purposive*, yaitu sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia atau situasi yang diobservasi.

Pemaparan mengenai *purposive sampling* dalam Zainal Arifin (2012: 167) bahwa ukuran sampel yang diperlukan sangat bergantung pada sumber, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian. Ukuran sampel *purposive* sering digunakan berdasarkan kejenuhan teoritis dalam pengumpulan data ketika data baru tidak lagi memberikan informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

D. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007:126) menjelaskan bahwa ‘‘Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data’’.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 308). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumen. Berikut penjelesan ketiga teknik pengumpulan data

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2011:118). Teknik ini berupa pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran Paket C dan mengamati perilaku warga belajar saat pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah observasi non partisipan yakni peneliti hanya mengamati kegiatan pembelajaran Paket C yang dilaksanakan di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Menurut Sugiyono (2013:137), mengungkapkan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data tentang kondisi motivasi warga belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar pada pendidikan kesetaraan Paket C Kls X di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2011:124). Teknik dokumen yang diperlukan peneliti sebagai alat pengumpul data dokumentasi kegiatan pembelajaran Paket C, dan dokumentasi saat penelitian berlangsung di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2013:241) Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian *kualitatif* adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data dengan data yang telah ditentukan melalui pedoman observasi dan pedoman wawancara, dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan beberapa instrumen penelitian.

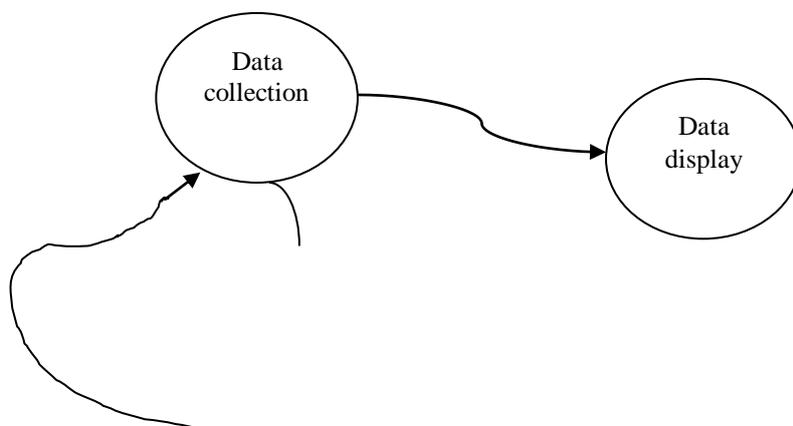
Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (pedoman wawancara). Pedoman Wawancara ini disusun sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada materi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, yaitu :

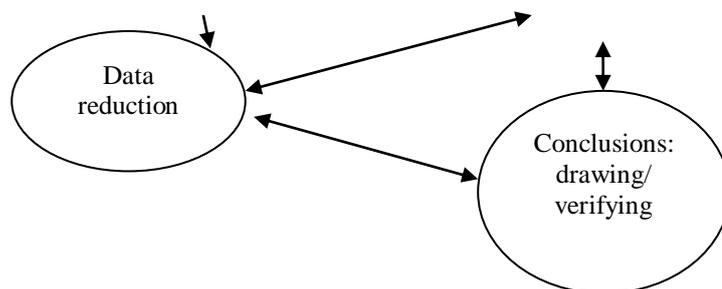
1. Pedoman wawancara mengenai motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, meliputi (1). Warga belajar Paket C yang memiliki motivasi tinggi; (2). Warga Belajar yang memiliki motivasi Sedang, dan (3) Warga Belajar Paket C yang memiliki motivasi Rendah.
2. Pedoman Wawancara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup

Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Faktor tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor **internal** yang berasal dari warga belajar sendiri yaitu adanya kemauan, minat, kecerdasan dan kondisi yang sehat antara jasmani dan rohani, keinginan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, faktor **eksternal** yaitu lingkungan sosial, adanya dukungan dari pihak keluarga, tingkat pendidikan dan ekonomi Keluarga, kesibukan bekerja, keringanan biaya dalam mengikuti pendidikan di paket C, sehingga warga belajar lebih termotivasi.

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013: 333). Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Ghony (2012: 306) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang didiskripsikan. Analisis data dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:





Gambar 2. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber: Sugiyono, 2013 : 228

Aktivitas analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperanserta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2013: 309). Tahap ini merupakan proses pengumpulan data melalui teknik observasi pada pembelajaran Paket C; wawancara kepada pengelola PKBM Riyadlushshorpiyyah Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, penanggungjawab program, tutor Paket C dan warga belajar, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran Paket C.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu (Sugiyono: 2013:338). Tahap ini bertujuan untuk mereduksi data yang diperlukan dalam penelitian, yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Display Data

Menurut Sugiyono (2013:341) menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang telah direduksi, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dipaparkan untuk disajikan secara tersusun yang kemudian dimungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan guna menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan ialah dengan *triangulasi* yakni pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013: 372). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Ghony, 2012: 422). Triangulasi data meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal tersebut berarti mengecek dan membandingkan suatu data yang diperoleh dengan alat dan waktu yang berbeda

2. Triangulasi metode

Menguji kredibilitas data melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data melalui triangulasi sumber yakni menggunakan teknik yang sama namun dengan sumber yang berbeda-beda.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu sejak bulan September sampai Desember 2017 Adapun rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Tentang Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan September 2017	Bulan Oktober 2017	Bulan Nopember 2017	Bulan Desember 2017
1	Studi Pendahuluan atau observasi	■			
2	Penyusunan Proposal		■		
3	Seminar Proposal		■		
4	Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian			■	
5	Uji Coba Instrumen			■	
6	Revisi hasil uji coba instrumen			■	
7	Diskusi dengan pembimbing				■
8	Penyusunan laporan hasil observasi				■

Lokasi penelitian dilalokasikan di PKBM Riyadlushshorpiyyah
Awiluar Kelurahan Singkup Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya